ANALISIS MINAT BACA ANGGOTA MASYARAKAT DI RUMAH BACA TAMAN ALUN KAPUAS PONTIANAK

Karisma, Rustiyarso, Riama Al Hidayah
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: karismaisna628@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the reading interest of community members at the Taman Alun Kapuas Pontianak Reading House. The research approach with descriptive methods. Data collection techniques used were observation guides, interview guides, and notebooks along with archives. Data analysis techniques used in data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The analysis in the study was presented descriptively using as many as 5 informants consisting of two reading house officers namely Mrs. N and Mrs. DI, as well as three visitors of the reading house namely Mrs. M, sister FW, and sister SM. The results of this study indicate that the frequency of visits to borrower transaction readings is still relatively low, namely visitors only visit once a week on holidays, Saturday and Sunday, reading duration of visitors is also still short, only about 60 minutes and it is also interspersed with playing cellphones and chatting, and the destination from visitors coming to the reading house is to fill in the free time and get entertainment.

Keyword: Community Members, Reading House, Reading Interest

PENDAHULUAN

Membaca merupakan langkah awal perjalanan menuju pencerahan. Kegiatan membaca ini juga dapat menciptakan generasi muda yang kreatif, produktif dan inovatif, sehingga mampu menghadapi dan menyelesaikan tantangan pembangunan di masa yang akan datang. Membaca juga merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang menjadi faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Terciptanya masyarakat dan bangsa yang cerdas merupakan tonggak utama dan bahkan menjadi modal utama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mengembangkan potensi diri seseorang melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Hal tersebut

mampu memberikan kesejahteraan umum dan terciptanya masyarakat yang dinamis, maju, berpikiran dan berpandangan luas. Oleh karena itu, berdasarkan Pasal 31 ayat (2), Pasal 32, dan Pasal 28F UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah perlu menyelenggarakan perpustakaan sebagai sarana paling demokratis untuk belajar sepanjang hayat demi memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh informasi melalui layanan perpustakaan guna mencerdaskan kehidupan bangsa (penjelasan umum UU No. 43 Tahun 2007).

Menurut Darmono (dalam Encang Saepudin, 2015:273), mengatakan bahwa “minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bacaan. Minat baca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca”.

Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal pada Pasal 1 ayat (8) mencantumkan bahwa Pendidikan Nonformal adalah layanan pendidikan yang diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditunjukkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Berbagai layanan pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui lembaga satuan pendidikan nonformal yang tertera pada pasal 3, yaitu satuan pendidikan nonformal terdiri dari LKP, Kelompok Belajar, PKBM, Majelis Ta'lim, dan Satuan PNF Sejenis (Rumah Pintar, Balai Belajar Bersama, Lembaga Bimbingan Belajar, serta bentuk lain yang berkembang di masyarakat). Dalam hal ini Rumah Baca merupakan salah satu layanan pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan budaya baca.

Dalam rangka menggalakkan budaya gemar membaca serta memasyarakatkan perpustakaan. Pemerintah Kota Pontianak turut bekerjasama untuk menciptakan masyarakat yang berwawasan luas dengan membangun beberapa rumah baca yang dapat diakses oleh masyarakat secara umum. Salah satunya adalah rumah baca yang berada di Taman Alun Kapuas yang telah diresmikan pada tanggal 28 Februari 2017. Dengan visi menjadikan Rumah Baca sebagai pusat penyediaan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan, kebudayaan bangsa serta menumbuh kembangkan budaya baca dikalangan masyarakat. Perpustakaan ditengah taman merupakan salah satu program Pemerintah Kota Pontianak dalam memperbanyak dan mempermudah masyarakat dalam mengakses bahan bacaan serta menambah fasilitas publik bagi masyarakat Kota Pontianak.

Salah satu tujuan dari dibangunnya rumah baca Taman Alun Kapuas adalah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka kearah kehidupan yang lebih baik, menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, serta membantu mengembangkan kemampuan yang dimiliki masyarakat melalui bahan pustaka yang disediakan.

Hermawan (2006:31), menyatakan tujuan dari rumah baca sebagai perpustakaan umum adalah sebagai berikut. (1) Memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk menggunakan bahan pustaka dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraannya, (2) Menyediakan informasi yang murah, mudah, cepat dan tepat yang berguna bagi masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari, (3) Membantu dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas melalui penyediaan bahan pustaka dan informasi, (4) Bertindak selaku agen kultural, sehingga menjadi pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitar, (5) Memfasilitasi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan data hasil pra-riset berupa observasi yang peneliti lakukan pada senin tanggal 28 Januari 2019, pukul 20.19-21.00 WIB di Rumah Baca Taman Alun Kapuas. Diketahui bahwa Pemerintah Kota Pontianak juga melengkapi Rumah Baca Taman Alun Kapuas dengan berbagai fasilitas yang disediakan seperti AC, wifi, Tv, Komputer, dispenser, meja, kursi, kipas angin, rak, sofa serta berbagai bahan bacaan. Taman Baca Alun Kapuas memiliki luas 65,97 meter² dengan letaknya ditengah taman juga menjadikan objek bagi orang tua untuk mengajak anaknya mencari hiburan sambil menambah ilmu.

Menurut Irkham (2012:250), mengatakan bahwa "minat baca berarti masyarakat yang telah mampu membaca secara teknis berniat untuk mempraktikkan kemampuan itu. Rasa makna minat baca bersifat datar, sekedar menggambarkan

tingkat ketertarikan seseorang terhadap teks. Mediana bisa bermacam-macam: buku, koran, majalah dan lain sebagainya”.

Dengan dibangunnya rumah baca ditengah taman yang menjadi titik kumpul masyarakat diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk berkunjung dan membaca koleksi buku yang telah disediakan dan akan meningkat setiap tahunnya sehingga dapat menciptakan masyarakat yang berwawasan luas serta membaca menjadi rutinitas masyarakat Kota Pontianak.

Menurut Sutarno (2006:29), mengatakan bahwa “ketika diamati dengan cermat ada beberapa faktor mendorong bangkitnya minat baca masyarakat. Faktor-faktor tersebut adalah (1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. (2) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam. (3) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca. (4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual. (5) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan/pengalaman dan kearifan. Terwujudnya kondisi yang mendukung terpeliharanya minat baca, adanya tantangan dan motivasi untuk membaca, serta tersedianya waktu untuk membaca, baik di rumah perpustakaan ataupun di tempat lain.

Namun hanya segelintir masyarakat yang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap rumah baca. Bahkan kebanyakan pengunjung Taman Alun Kapuas tidak mengetahui adanya rumah baca, mereka hanya sekedar berkunjung untuk menikmati suasana taman bersama keluarga, kerabat dan pasangan. Hanya sebagaian pengunjung taman yang tertarik untuk berkunjung ke rumah baca, dan kebanyakan pengunjung

hanya sekedar melihat-lihat tanpa membaca koleksi buku yang disediakan.

Masyarakat atau khususnya pengunjung Taman Alun Kapuas belum memanfaatkan secara optimal fasilitas publik yaitu rumah baca sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian tentang bagaimana minat baca masyarakat dengan mengangkat judul penelitian “Analisis Minat Baca Anggota Masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul, latar belakang, dan rumusan masalah yang diteliti, maka pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011: 75), mengatakan bahwa “penelitian kualitatif sifatnya deskriptif-analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk dan angka-angka”.

Menurut Suripan Sadi Hutomo (dalam Burhan Bungin, 2017:93), penelitian kualitatif adalah “penelitian kualitatif bersifat pemberian (deskriptif), artinya mencatat segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengarnya serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain), dan peneliti harus membandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan”. Penelitian ini menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan secara objektif dan faktual mengenai analisis minat baca anggota masyarakat di rumah baca taman alun kapuas Pontianak.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, dan data sekunder. Sugiyono (2010:193) menyatakan bahwa “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dan informan”. Sedangkan sumber data sekunder Menurut Sugiyono (2010: 193), “sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Untuk menjawab semua pertanyaan dalam penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi berupa peneliti mengobservasi secara langsung dilapangan guna mengetahui fakta, metode wawancara berupa mewawancarai ibu N dan ibu DI selaku petugas rumah baca. Serta ibu M, sudari FW, dan sudari SM selaku pengunjung rumah baca Taman Alun Kapuas Pontianak. Adapun alat pengumpulan data yaitu panduan observasi yang berisikan kisi-kisi observasi yang sesuai dengan rumusan masalah, panduan wawancara berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, dan dokumentasi berupa data, catatan, arsip, gambar maupun peristiwa yang terjadi saat penelitian dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Burhan Bungin (2017:154), “analisis data dilakukan setiap saat mengumpulkan data dilapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan, menghasilkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar atau universal”.

Pengujian keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, dan triangulasi. Sugiyono (2010:369), “menyatakan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan

perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi”. Sugiyono (2010: 372) menyatakan “triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Frekuensi Kunjungan dan Transaksi Peminjaman Bahan Bacaan Anggota Masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak.

Observasi dilakukan peneliti sebanyak empat kali kali pada tanggal 3 november 2019, 6 november 2019, 10 november 2019 dan 18 november 2019. di rumah baca taman alun kapuas, peneliti melakukan pengamatan dengan seksama mengenai frekuensi kunjungan dan transaksi peminjaman koleksi bacaan anggota masyarakat di rumah baca taman alun kapuas pontianak. Peneliti melihat aspek frekuensi kunjungan dan transaksi peminjaman bahan bacaan anggota masyarakat yaitu pada saat peneliti melakukan observasi pada 5 orang informan yaitu ibu N, ibu DI, yang bertugas di rumah baca sedangkan ibu M, saudari FW dan saudari SM adalah anggota masyarakat yang sering berkunjung ke rumah baca taman alun kapuas.

Observasi pertama yang dilakukan peneliti pada hari minggu tanggal 3 november 2019 pukul 15.00-17.05 WIB, peneliti melihat petugas rumah baca sedang memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan memberikan pengarahan kepada pengunjung untuk mengisi buku kunjungan yang telah disediakan.

Buku pengunjung yang disediakan wajib diisi oleh setiap pengunjung yang datang ke rumah baca. Buku pengunjung akan direkap setiap akhir bulan oleh petugas rumah baca, data yang sudah direkap akan diberikan kepada Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kota Pontianak peneliti melihat informan M mengunjungi rumah baca pada hari minggu tanggal 3 november 2019, dengan mengisi buku kunjungan. Informan M mengunjungi rumah baca pada hari libur untuk membaca buku di rumah baca taman alun kapuas. Informan M sedang membaca buku bersama putranya. Mereka terlihat sibuk membaca buku sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing. Informan M membaca buku tentang ilmu agama sedangkan putranya terlihat membaca buku cerita dengan gambar-gambar yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat informan FU, mengunjungi rumah baca pada hari minggu tanggal 3 november 2019, dengan mengisi buku kunjungan yang telah disediakan oleh petugas rumah baca. Informan FU berkunjung ke rumah baca bersama dengan temannya untuk membaca koleksi bacaan yang tersedia dirumah baca. Terlihat Informan FU sedang membaca koleksi bacaan bersama-sama. Buku yang dibaca oleh informan FU adalah buku berjenis fiksi yaitu buku legenda.

Observasi kedua yang dilakukan peneliti pada hari rabu tangal 6 november 2019, pukul 15.30-17.00 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat informan M kembali mengunjungi rumah baca pada hari rabu tanggal 6 november 2019, dengan mengisi buku kunjungan yang telah disediakan. Pada saat itu informan M sedang membaca koleksi bacaan yang disediakan yaitu buku tentang teknologi.

Informan M sengaja kembali mengunjungi rumah baca setelah mengikuti acara yang diadakan di taman alun. Informan M kembali berkunjung bersama putranya, dengan begitu informan M sudah dua kali berkunjung ke rumah baca dalam seminggu.

Observasi ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada hari minggu tanggal 10 november 2019, pukul 08.30-10.55 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat petugas rumah baca memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan memberikan salam. Petugas rumah

baca terlihat ramah dengan pengunjung yang datang, sehingga pengunjung yang datang merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas rumah baca. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat informan FU kembali mengunjungi rumah baca pada hari minggu tanggal 10 november 2019, dengan mengisi buku kunjungan yang telah disediakan oleh petugas rumah baca. Informan FU sedang membaca buku fiksi, dengan begitu informan FU telah mengunjungi rumah baca seminggu sekali, yaitu pada hari libur khususnya pada hari minggu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat informan SM mengunjungi rumah baca pada hari minggu tanggal 10 november 2019, dengan mengisi buku kunjungan yang telah disediakan oleh petugas rumah baca. Terlihat bahwa informan SM mengunjungi rumah baca pada hari libur yaitu pada minggu pagi, informan SM membaca sebuah novel yang banyak tersedia di rumah baca.

Observasi keempat yang dilakukan peneliti pada hari senin tangal 18 november 2019, pukul 09.00-11.00 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa petugas rumah baca sedang memberikan pelayanan kepada pengunjung TK. Terlihat anak TK memperhatikan arahan untuk mengisi buku kunjungan yang diberikan oleh petugas.

Anak TK berkunjung ke rumah baca pada hari sekolah frekuensi kunjungan anak TK bisa sebulan dua kali atau sebulan sekali dari berbagai TK yang ada disekitar taman alun kapuas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat informan SM kembali mengunjungi rumah baca pada hari senin tanggal 18 november 2019, dengan mengisi buku kunjungan yang disediakan. Terlihat informan SM mengunjungi rumah baca dan sedang membaca koleksi bacaan yang disediakan yaitu buku novel. Informan SM telah mengunjungi rumah baca seminggu sekali yaitu pada hari libur dan ketika pulang sekolah lebih cepat atau ketika informan SM memiliki waktu kosong.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan diantaranya kepada informan N dan informan DI pada tanggal 3 november 2019, pukul 09.00 WIB dan 15.30 WIB. Selanjutnya wawancara kepada informan M pada tanggal 6 november 2019 pukul 15.00 WIB. Selanjutnya wawancara kepada informan FU dan informan SM pada tanggal 10 november 2019 pukul 08.00 WIB dan 09.45 WIB. Pertanyaan mengenai frekuensi kunjungan dan transaksi peminjaman bahan bacaan anggota masyarakat yang mereka katakan yaitu kunjungan ke rumah baca dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari libur khususnya hari sabtu dan minggu sedangkan transaksi peminjaman bahan bacaan jarang dilakukan karena batas waktu peminjaman relatif singkat yaitu hanya seminggu peminjaman.

Durasi Membaca Anggota Masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak

Observasi dilakukan peneliti sebanyak empat kali kali pada tanggal 3 november 2019, 6 november 2019, 10 november 2019 dan 18 november 2019. di rumah baca taman alun kapuas, peneliti melakukan pengamatan dengan seksama mengenai durasi membaca anggota masyarakat di rumah baca taman alun kapuas pontianak. Peneliti melihat aspek durasi membaca anggota masyarakat yaitu pada saat peneliti melakukan observasi pada 5 orang informan yaitu ibu N, ibu DI, yang bertugas di rumah baca sedangkan ibu M, saudari FW dan saudari SM adalah anggota masyarakat yang sering berkunjung ke rumah baca taman alun kapuas.

Observasi pertama yang dilakukan peneliti pada hari minggu tanggal 3 november 2019 pukul 15.00-17.05 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa informan M sedang membaca buku bersama putranya. Informan M mulai membaca pada jam 15.35-16.20 WIB, jadi informan M telah menghabiskan waktunya untuk membaca sekitar 45 menit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa informan FU sedang membaca buku bersama temannya. Informan FU mulai membaca pada jam 16.04-16.50 WIB, jadi waktu yang telah dihabiskan oleh informan FU untuk membaca adalah sekitar 46 menit.

Observasi kedua yang dilakukan peneliti pada hari rabu tanggal 6 november 2019, pukul 15.30-17.00 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat informan M kembali mengunjungi rumah baca. Informan M mulai membaca dari jam 15.30-16.32 WIB, jadi waktu yang telah dihabiskan informan M untuk membaca sekitar 62 menit.

Observasi ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada hari minggu tanggal 10 november 2019, pukul 08.30-10.55 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa informan FU sedang membaca buku berjenis fiksi. Informan FU mulai membacadari jam 09.00-10.06 WIB, jadi waktu yang telah dihabiskan oleh informan FU untuk membaca yaitu sekitar 66 menit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat informan SM membaca buku berjenis fiksi yaitu novel. Informan mulai membaca dari jam 09.10-10.00 WIB, jadi waktu yang telah dihabiskan oleh informan SM untuk membaca adalah sekitar 50 menit.

Observasi keempat yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 18 november 2019, pukul 09.00-11.00 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat informan SM sedang membaca buku novel mulai dari jam 09.15-10.30 WIB, jadi waktu yang telah dihabiskan oleh informan SM untuk membaca yaitu sekitar 75 menit.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan diantaranya kepada informan N dan informan DI pada tanggal 3 november 2019, pukul 09.00 WIB dan 15.30 WIB. Selanjutnya wawancara kepada informan M pada tanggal 6 november 2019 pukul 15.00 WIB. Selanjutnya wawancara kepada informan FU dan informan SM pada

tanggal 10 november 2019 pukul 08.00 WIB dan 09.45 WIB. Pertanyaan mengenai durasi membaca anggota masyarakat, mereka mengatakan durasi membaca rata-rata sekitar 60 menit namun juga diselingi dengan main Hp dan mengobrol.

Tujuan Membaca Anggota Masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak.

Observasi dilakukan peneliti sebanyak empat kali kali pada tanggal 3 november 2019, 6 november 2019, 10 november 2019 dan 18 november 2019. di rumah baca taman alun kapuas, peneliti melakukan pengamatan dengan seksama mengenai tujuan membaca anggota masyarakat di rumah baca taman alun kapuas pontianak. Peneliti melihat aspek tujuan membaca anggota masyarakat yaitu pada saat peneliti melakukan observasi pada 5 orang informan yaitu ibu N, ibu DI, yang bertugas di rumah baca sedangkan ibu M, saudari FW dan saudari SM adalah anggota masyarakat yang sering berkunjung ke rumah baca taman alun kapuas.

Observasi pertama yang dilakukan peneliti pada hari minggu tanggal 3 november 2019 pukul 15.00-17.05 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat rumah baca ramai dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai golongan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pengunjung yang datang melakukan berbagai aktivitas ada yang membaca buku, main hp atau sekedar berkumpul dan mengobrol dengan keluarga, sahabat maupun pasangannya.

Informan M berkunjung ke rumah baca pada hari libur untuk mendapatkan hiburan dengan membawa serta putranya untuk membaca koleksi buku anak-anak seperti buku dongeng dan cerita pendek dengan gambar yang menarik.

Observasi kedua yang dilakukan peneliti pada hari rabu tanggal 6 november 2019, pukul 15.30-17.00 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat suasana rumah baca pada hari kerja sepi pengunjung. Pengunjung yang datang

terlihat bersantai sambil main hp, namun ada juga pengunjung yang datang untuk membaca seperti yang dilakukan oleh informan M.

Informan M sengaja datang berkunjung ke rumah baca untuk membaca koleksi bacaan yang disediakan bersama putranya setelah selesai mengikuti acara penutupan ulang tahun Kota Pontianak.

Observasi ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada hari minggu tanggal 10 november 2019, pukul 08.30-10.55 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat suasana rumah baca pada hari minggu pagi ramai pengunjung dan dominan pengunjung yang datang adalah anak-anak beserta dengan orang tuanya. Pengunjung terlihat sedang fokus membaca koleksi bacaan sesuai dengan minatnya masing-masing.

Informan FU dan SM juga mengunjungi rumah baca dengan tujuan untuk mengisi waktu kosong pada hari libur dengan membaca buku berjenis fiksi yang banyak tersedia di rumah baca taman alun kapuas.

Observasi keempat yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 18 november 2019, pukul 09.00-11.00 WIB, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat suasana rumah baca terlihat sepi. Pengunjung yang datang hanya sedikit dikarenakan hari kerja. Namun informan SM mengunjungi rumah baca untuk membaca novel karena informan SM pulang sekolah lebih cepat dari hari biasanya.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan diantaranya kepada informan N dan informan DI pada tanggal 3 november 2019, pukul 09.00 WIB dan 15.30 WIB. Selanjutnya wawancara kepada informan M pada tanggal 6 november 2019 pukul 15.00 WIB. Selanjutnya wawancara kepada informan FU dan informan SM pada tanggal 10 november 2019 pukul 08.00 WIB dan 09.45 WIB. Pertanyaan mengenai tujuan membaca anggota masyarakat, mereka mengatakan tujuan membaca anggota adalah untuk mengisi waktu kosong dan mendapatkan hiburan.

Pembahasan

Frekuensi Kunjungan dan Transaksi Peminjaman Bahan Bacaan Anggota Masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak.

Frekuensi kunjungan dan transaksi peminjaman koleksi bacaan anggota masyarakat di rumah baca Taman Alun Kapuas Pontianak yaitu, berfokus pada keseringan pengunjung datang ke rumah baca untuk membaca atau melakukan transaksi peminjaman koleksi bacaan yang dilakukan oleh pengunjung sebagai anggota rumah baca. Dari hasil penelitian sebanyak empat kali, pengunjung yang menjadi anggota rumah baca saat itu hanya mengunjungi rumah baca seminggu sekali dan jarang melakukan transaksi peminjaman koleksi bacaan yang disediakan di rumah baca.

Saat melakukan wawancara, hasil wawancara dari ketiga informan yaitu mereka mengatakan mengunjungi rumah baca seminggu sekali yaitu pada hari libur khususnya hari sabtu dan minggu saja dan jika dihari kerja mereka jarang berkunjung karena mempunyai kesibukan bekerja dan sekolah. Transaksi peminjaman koleksi bacaan juga tidak dilakukan oleh informan karena mereka lebih memilih untuk membaca ditempat dan batas waktu peminjaman buku yang relatif singkat.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan menurut Prasityo (dalam Abu Bakar, 2014:19) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. “(a) Faktor internal, adalah faktor yang berasal dari dalam individu tersebut. Faktor internal meliputi kecendrungan malas membaca, kesibukan dalam beraktivitas. (b) Faktor eksternal, adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Faktor eksternal meliputi belum memadainya sarana yang ada ditaman bacaan, pelayanan yang diberikan kurang baik, status sosial, pengaruh lingkungan, dan kecendrungan masyarakat sekarang yang bergantung pada multimedia saat mencari informasi”.

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengunjung yang menjadi anggota rumah baca memiliki minat baca yang rendah, karena dipengaruhi oleh kesibukan dalam beraktivitas dan kecendrungan pada multimedia dalam mencari informasi sehingga pengunjung yang menjadi anggota rumah baca jarang berkunjung ke rumah baca taman alun kapuas.

Durasi Membaca Anggota Masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak.

Durasi membaca anggota masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak, berfokus pada rentang waktu atau lamanya waktu yang dihabiskan pengunjung untuk membaca di rumah baca. Dari hasil observasi yang dilakukan sebanyak empat kali, pengunjung yang menjadi anggota rumah baca paling lama bisa menghabiskan waktu 90 menit.

Dalam hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa, pengunjung yang menjadi anggota rumah baca bisa menghabiskan waktu untuk membaca rata-rata 60-90 menit, namun juga diselingi dengan main hp dan mengobrol jadi pengunjung tidak terfokus untuk membaca buku saja.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat menurut Farida Rahim (dalam Arsyad, 2016:16), mengemukakan bahwa “minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar”.

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengunjung masih mempunyai minat baca yang relatif rendah, karena waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk membaca hanya sekitar 60 menit dan itu pun juga diselingi dengan main hp dan mengobrol sehingga pengunjung tidak benar-benar menghabiskan waktunya untuk membaca.

Tujuan Membaca Anggota Masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak.

Tujuan membaca anggota masyarakat di rumah baca Taman Alun Kapuas Pontianak, berfokus pada kebutuhan masing-masing pengunjung yang meliputi mengisi waktu kosong, memperoleh hiburan dan memperoleh informasi baru. Dari hasil penelitian observasi sebanyak empat kali, bahwa pengunjung yang menjadi anggota rumah baca berkunjung ke rumah baca bertujuan untuk memperoleh hiburan dan mengisi waktu kosong pada hari libur. Dalam hasil wawancara informan mengaku berkunjung ke rumah baca sebagai hiburan dan mengisi waktu kosong khususnya pada hari libur yaitu pada hari sabtu dan minggu, sehingga informan hanya berkunjung seminggu sekali ke rumah baca taman alun kapuas.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Septiyantono (2015:24) “tujuan membaca tergantung pada kebutuhan masing-masing. Keberagaman tujuan membaca ditentukan oleh kondisi pembacanya sendiri, misalnya untuk mengisi waktu luang, untuk memperoleh informasi hiburan, untuk memperoleh informasi baru dan sebagainya”.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengunjung yang menjadi anggota rumah baca bertujuan untuk mengisi waktu kosong dan memperoleh hiburan oleh sebab itu mereka hanya berkunjung pada hari libur.

KESIMPULAN DAN

SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis minat baca anggota masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak, dapat ditarik kesimpulan umum bahwa minat baca anggota masyarakat masih tergolong rendah karena frekuensi kunjungan hanya seminggu sekali dan durasi membaca anggota masyarakat

masih singkat yaitu sekitar 60 menit. Sedangkan kesimpulan berdasarkan sub-sub masalah peneliti menyampaikan sebagai berikut. (1) frekuensi kunjungan dan transaksi peminjaman pengunjung yang menjadi anggota bisa dikatakan belum mempunyai minat baca yang tinggi dengan bukti bahwa dari observasi maupun wawancara para informan mengaku hanya berkunjung seminggu sekali dan tidak melakukan transaksi peminjaman koleksi bacaan. (2) Durasi membaca anggota masyarakat di rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak belum dapat dikatakan baik sepenuhnya, para informan mengatakan waktu yang dihabiskan untuk membaca sekitar 60 menit. (3) Tujuan membaca anggota masyarakat di Rumah Baca Taman Alun Kapuas Pontianak, sudah dapat dikatakan cukup baik karena informan mengisi waktukosong dan memperoleh hiburan dengan cara membaca dirumah baca, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara informan berkunjung ke rumah baca pada hari libur untuk mengisi waktu kosong.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut. (1) Sebaiknya petugas rumah baca mengadakan event seperti lomba untuk anak-anak agar menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke rumah baca. (2) Sebaiknya petugas rumah baca memberikan *doorprize* kepada pengunjung yang sering datang untuk meningkatkan minat baca masyarakat. (3) Sebaiknya petugas rumah baca menambah koleksi bacaan agar lebih beragam dan dapat menjadi daya tarik pengunjung untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Imam Gazali. 2016. *Minat Baca Pengunjung Masyarakat (Studi Kasus pada Kafe Baca BPPAUD & DIKMAS Sulawesi Selatan)*. Jurnal Online Universitas Negeri Makassar.

- <https://eprints.unm.ac.id> Diakses tanggal 4 Februari 2019, pukul 10.00 WIB.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Gong, A Gol dan Irkham, M. Agus.(2012). *Gema Literasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hermawan, Rachman. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Saepudin, Encang. (2015). *Tingkat Membaca Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Bandung)*. Jurnal Online Universitas Padjadjaran.
- <https://jurnal.unpad.ac.id> Diakses tanggal 22 febuari, pukul 15.00 WIB.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.